



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I. 1. Sejarah Pabrik

Pada tahun 1916 NV WA Hoek Machine en Zuurstof (NV WA Hoek), sebuah perusahaan Belanda, membangun pabrik oksigen di Jakarta, diikuti dengan pembangunan pabrik lainnya di Surabaya dan Bandung. Tahun 1924 NV Javasche Koelzoor (NV Javasche) membangun pabrik CO<sub>2</sub> di Surabaya. Setelah itu sekitar tahun 1958 NV WA Hoek dan NV Javasche dinasionalisasi oleh pemerintah Indonesia menjadi Perusahaan Negara (PN) Zatas dan PN Asam Arang. 13 tahun setelah itu tepatnya pada tahun 1971 PN Zatas dan PN Asam Arang digabung menjadi PT Aneka Gas Industri (Persero) dan berada di bawah Departemen Perindustrian.

Menginjak tahun 1996, pemerintah Indonesia menjual sebagian saham PT. Aneka Gas Industri kepada Messer Griesheim GmbH, sebuah perusahaan Jerman, sebanyak 40% dan PT Tira Austenite, sebuah perusahaan Indonesia, sebanyak 10%. Sayangnya, pada tahun 1998, pemerintah Indonesia menjual seluruh saham kepemilikannya di PT. Aneka Gas Industri kepada pemegang saham lain dimana Messer Griesheim GmbH menguasai 70% dan PT Tira Austenite menguasai 30%. Sehingga status perusahaan menjadi Penanaman Modal Asing (PMA).

Tahun 2003 Messer Griesheim GmbH menjual seluruh sahamnya di PT. Aneka Gas Industri kepada PT Tira Austenite dan Bapak Johnny Widjaja. Kemudian, pada tahun yang sama Bapak Johnny Widjaja menjual seluruh sahamnya di PT. Aneka Gas Industri kepada Bapak Arief Harsono, sehingga beliau memiliki 49% saham dan PT Tira Austenite 51% saham. PT. Aneka Gas Industri mengubah statusnya menjadi perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Memasuki tahun 2004 PT Tira Austenite menjual seluruh sahamnya di PT. Aneka Gas Industri kepada keluarga Harsono, sehingga keluarga Harsono menguasai 100% saham PT. Aneka Gas Industri.



Pada tahun 2008, keluarga Harsono menjual seluruh saham PT. Aneka Gas Industri kepada PT Aneka Mega Energi dan Rachmat Harsono dimana komposisi kepemilikan menjadi PT Aneka Mega Energi 99,9% dan Rachmat Harsono 0,1%. PT. Aneka Gas Industri menerbitkan Obligasi dan Sukuk Ijarah PT. Aneka Gas Industri (PT. AGI) tahun 2008. Tahun 2010 hingga 2015 pabrik tersebut memperluas jaringannya dengan beberapa pembangunan di antaranya : *Air Separation Plant* baru di Jakarta mulai beroperasi, Aneka Gas Industri mulai mengoperasikan *Air Separation Plant (ASP)* baru di Batam, Kepulauan Riau dan Makassar, Sulawesi Selatan. Tiga pabrik baru mulai beroperasi yaitu satu *ASP* di Bitung, Sulawesi Utara, satu *ASP* di Surabaya, Jawa Timur dan satu pabrik CO<sub>2</sub> di Subang, Jawa Barat serta tahun 2015 lalu Dua *ASP* tambahan lagi mulai beroperasi di Medan, Sumatra Utara dan Banyu Asin, Sumatra Selatan.

Pada tahun 2016, PT. AGI melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan mencatatkannya di BEI (Bursa Efek Indonesia), memulai pembangunan beberapa stasiun pengisian yang dimiliki oleh anak perusahaan, dan mengakuisisi aset tambahan untuk mengimbangi pertumbuhan bisnis. 3 tahun kemudian, PT. AGI melakukan penawaran umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan 1 AGI dan penawaran umum berkelanjutan sukuk ijarah berkelanjutan 1 AGI. Hingga saat itu, PT. AGI memiliki 44 pabrik dan 104 filling station di 26 provinsi di Indonesia. Pada tahun 2020, PT. AGI menerima penghargaan “Resilience in Pandemic” dari Bisnis Indonesia sebagai Emiten Terbaik dalam kategori industri plastik, kemasan, dan kimia. Selain itu, pada tahun yang sama, perusahaan ini juga menerima penghargaan dari Marketeers of the Year Award sebagai Industry Marketing Special mention untuk direktur utama.

## **I. 2. Lokasi dan Tata Letak Pabrik**

PT. Aneka Gas Industri, Tbk Wilayah V beralamat di Jl. Raya Surabaya – Mojokerto Kilometer 19, Beringinbendo, Kec. Taman, Kab. Sidoarjo 61257. Lokasi pabrik ini dapat dikatakan strategis karena beberapa sebab, yaitu



### 1. Lokasi

Lokasi perusahaan terletak tepat di tepi jalan raya besar yang padat kendaraan besar seperti bus dan truk. Selain itu, disekitar pabrik, terdapat pabrik-pabrik lain seperti PT. Ajinomoto dan PT. Charoen Pokphand Indonesia Krian Plant, sehingga dapat dikatakan lokasi PT. AGI merupakan kompleks perusahaan.

### 2. Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan yaitu udara bebas yang diambil dari sekitar pabrik, sehingga bahan baku sangat melimpah dan gratis. Namun, dikarenakan termasuk ke kompleks industri dan dekat jalan besar dengan kendaraan besar maka terjadi polusi udara di sekitar pabrik. Sehingga dilakukan pengolahan udara dahulu sebelum dilakuakn proses selanjutnya.

### 3. Transportasi

Sarana transportasi sangat memadai. PT. AGI memiliki armada truk pembawa *pressurized vessel* yang sangat banyak, selain itu karena lokasi perusahaan ditepi jalan raya maka akses distribusi sangat mudah dilakukan.

### 4. Pemasaran

Lokasi perusahaan dekat dengan banyak konsumen yang membutuhkan produk dari PT. AGI, seperti rumah sakit, industri makanan, dan industri-industri lainnya.



Gambar 1. Lokasi PT. Aneka Gas Industri, Tbk. Wilayah V

### I. 3. Struktur Organisasi

Organisasi, operasional management perusahaan, serta mengatur kebijakan perusahaan diawasi dan dikendalikan oleh direktur operasional. Pada perusahaan, alur pertanggungjawaban berjalan dari bawah ke atas dan alur kebijakan berjalan dari atas ke bawah. Kebijakan dilaksanakan direktur operasional dan dinamai general manager dan para general manager dibantu oleh manager sesuai dengan bidangnya. Kemudian, manager melaksanakan tugasnya dengan membawahi para supervisor yang mengkoordinasi kerja para operator sesuai bidangnya. Pada bidang keuangan, manager keuangan menyampaikan menyampaikan laporan bulanan kepada direksi perihal mutasi kas, laporan penjualan, neraca bulanan serta laporan lain yang diminta direksi. Berikut ini tugas dan wewenang dari setiap departemen yang terdapat di perusahaan,

#### 1. Direktur Operasional

Memimpin aktivitas produksi, penjualan umum, personalia atau administrasi, akuntansi, mengkoordinasi antar departemen, dan melakukan pengawasan.



2. General Manager
  - a. Menetapkan kebijakan-kebijakan perusahaan termasuk kebijakan mutu
  - b. Menentukan strategi bisnis
  - c. Memantau implementasi kebijakan dan strategi
  - d. Menetapkan tujuan umum perusahaan
  - e. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas kebijakan, strategi, dan pencapaian tujuan perusahaan
  - f. Memantau perkembangan atau kemajuan sistem manajemen mutu
  - g. Memberikan disposisi atau instruksi perbaikan
3. Departemen HSE (Health, Safety, and Environment)
  - a. Memberikan induksi (pengenalan pabrik) bagi para tamu perusahaan.
  - b. Melakukan inspeksi kelengkapan APD pada tiap departemen
  - c. Memberikan masukan dan saran mengenai keamanan di dalam industri mengenai proses produksi dan lainnya, seperti penyediaan APAR dan *fire hydrant*
  - d. Mengelola limbah padat dan cair industri untuk kemudian diserahkan ke pihak ketiga untuk diolah lebih lanjut.
4. Departemen *quality control*
  - a. Melakukan percobaan atau validasi mutu produk
  - b. Menangani keluhan pelanggan bersama dengan *customer service* serta bagian lain yang terkait
  - c. Membuat sistem mutu untuk menjamin agar bahan baku, bahan penunjang, produk jadi dari produsen lain yang digunakan sesuai dengan SNI, hasil produk jadi produk dalam proses terpenuhi dan sesuai dengan persyaratan mutu yang telah ditetapkan
  - d. Menggerakkan kegiatan perbaikan mutu secara terus-menerus dan menciptakan budaya mutu melalui kegiatan pelatihan.
  - e. Mengkalibrasi alat ukur yang berhubungan dengan mutu produk.



5. Departemen maintenance
  - a. Membuat daftar mesin atau fasilitas penunjang yang perlu diperbaiki
  - b. Merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan pemeliharaan atas semua fasilitas produksi utama dan sekunder untuk mendukung kegiatan produksi dan operasi seluruh kegiatan perusahaan dalam mencapai sasaran yang direncanakan
6. Departemen customer service
  - a. Membuat jadwal perawatan rutin dan training
  - b. Mendokumentasikan perawatan untuk pelanggan dalam customer history card
  - c. Merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan perawatan rutin secara langsung untuk semua asset perusahaan yang berbeda di pelanggan, serta terus memberikan penanganan dalam hal instruksi kerja dan masalah keselamatan dan kesehatan kerja
  - d. Menangani keluhan pelanggan bersama dengan departemen quality control
7. Departemen produksi
  - a. Memantau pelaksanaan produksi agar sesuai dengan rencana dan jadwal pengiriman
  - b. Mengendalikan persediaan dan pemakaian bahan baku maupun bahan penunjang
  - c. Mengendalikan produksi *liquid oxygen*, *liquid nitrogen*, dan *liquid argon* agar mencapai sasaran produksi mutu, waktu, biaya, dan jumlah yang telah direncanakan.
  - d. Melakukan pengendalian terhadap parameter proses dan uji coba produksi
  - e. Mengadakan perbaikan produksi yang berkaitan dengan produk yang tidak sesuai dengan standard
  - f. Membuat rencana produksi berdasarkan data dari departemen pemasaran



- g. Merencanakan *overhaul minor* maupun *mayor* pada mesin-mesin produksi
- 8. Departemen distribusi
  - a. Mengatur jadwal distribusi dan pengiriman produk
  - b. Mengoptimalkan pengiriman produk
  - c. Memantau seluruh kegiatan distribusi baik secara langsung maupun tidak langsung
  - d. Mengendalikan semua armada serta kemasan produk yang digunakan
  - e. Bekerjasama dengan bagian produksi dan seluruh bagian proses untuk memastikan etrcapainya sasaran pengiriman sesuai target penjualan produk
- 9. Departemen *Human Research* (HR)
  - a. Melaksanakan *recruitment* dan seleksi karyawan baru
  - b. Memberikan pelatihan dan pengembangan pada karyawan
  - c. Memberikan perlindungan dan kompensasi pada karyawan
- 10. Departemen Gudang
  - a. Bekerjasama dengan departemen *quality control* dalam penanganan barang yang tidak sesuai
  - b. Memastikan kesesuaian dalam penerimaan selama penyimpanan, saat pengambilan hingga pengiriman kepada pelanggan
  - c. Memeriksa barang datang, menata barang digudang, memberi identitas, menyimpan barang, mengendalikan pengeluaran barang, dan mendata barang yang keluar masuk gudang
  - d. Mengelola penyimpanan bahan baku, bahan penunjang, produk jadi, semua barang persediaan dan suku cadang yang disimpan dalam gudang
- 11. Departemen pemasaran (*sales*)
  - a. Merencanakan perkembangan bisnis
  - b. Melakukan komunikasi dengan pelanggan dan calon pelanggan
  - c. Melakukan *prospecting* terhadap pelanggan
  - d. Melakukan survei kepuasan pelanggan
  - e. Memastikan tercapainya sasaran penjualan produk



- f. Bekerjasama dengan bagian produksi dan seluruh bagian proses untuk memastikan tercapainya sasaran pengiriman sesuai target penjualan produk

12. Departemen keuangan dan akuntansi

- a. Merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan fungsi bagian keuangan dan akuntansi
- b. Menangani perpajakan
- c. Melakukan pencatatan tagihan kepada pelanggan dan pembayaran pemasok
- d. Membuat laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban kepada *general manager*



